

**SKRIPSI**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN *YOUTUBE* TERHADAP MINAT DAN  
HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI IPA 1 SMAN 1  
MALUNDA**



**Oleh:**

**MARDIAN**

**NIM H0318349**

**Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk  
mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT  
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN VIDEO YOUTUBE TERHADAP MINAT  
DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XII IPA I SMAN I  
MALUNDA**

**MARDIAN**  
**NIM. H0318349**

Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Tanggal: 01 November 2024

**PANTIA UJIAN**

Ketua Penguji	: Dr. Rafiqa, S.Pd., M.Pd	(.....)
Sekretaris Ujian	: Ramlah, S.Si., M.Sc.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Sainab, M.Pd	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Syamsiara Nur, M.Pd.	(.....)
Penguji I	: Dr. Jirana, M.Pd	(.....)
Penguji II	: Muh. Rizal Kurniawan Yunus, S.Pd., M.Pd	(.....)

Majene, November 2024  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sulawesi Barat

Dekan,



## ABSTRAK

**MARDIAN:** Efektivitas Penggunaan *Youtube* Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas Xi Ipa 1 Sman 1 Malunda. **Skripsi. Majene: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sulawesi Barat, 2024.**

Video pembelajaran merupakan video yang telah dibuat oleh guru yang berisi materi pembelajaran, diedit semenarik mungkin, singkat, padat dan jelas agar memudahkan siswa untuk belajar secara mudah dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka serta memudahkan guru untuk melakukan pembelajaran secara efektif dan efisien sesuai dengan era saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas *Video Youtube* terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Malunda. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experiment*). Penelitian ini menggunakan bentuk desain *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian dilakukan untuk mencari pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video *youtube* terhadap konsep biologi siswa. Pada desain penelitian ini dipilih dua kelas atau kelompok siswa, selanjutnya dari satu kelas diberi perlakuan *youtube video* dan satu kelas lainnya tidak mendapat perlakuan. Kedua kelas tersebut diberi tes awal dan tes akhir yaitu tes untuk melihat hasil belajar dan minat belajar peserta didik. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan video *youtube* memiliki efek terhadap minat belajar siswa kelas XI IPA I SMA Negeri 1 Malunda yang ditunjukkan dengan persentase minat belajar sebesar 66,67% dengan kategori kuat dan penggunaan video *Youtube* juga memiliki efek terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Malunda yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,026 < 0,05$  dan nilai *N-gain* sebesar 0,71 yang berada pada kategori tinggi.

**Kata kunci:** *Video Youtube*, Minat Belajar, Hasil Belajar

## ABSTRACT

**MARDIAN:** Effectiveness of Using YouTube on Biology Learning Interests and Outcomes of Class Xi Ipa 1 Students at Sman 1 Malunda. **Thesis. Majene: Faculty of Teacher Training and Education, University of West Sulawesi, 2024.**

Learning videos are videos that have been made by teachers containing learning material, edited as interestingly as possible, short, concise and clear to make it easier for students to learn easily and improve their critical thinking skills and make it easier for teachers to carry out learning effectively and efficiently in accordance with the current era. This. This research aims to determine the level of effectiveness of YouTube videos on learning interest and learning outcomes of class XI Science students at SMA Negeri 1 Malunda. This research is a type of quantitative research with the type of research used is quasi experiment. This research uses a Nonequivalent Control Group Design design. Research was conducted to find the effect of using YouTube video-based learning media on students' biology concepts. In this research design, two classes or groups of students were selected, then one class was given YouTube video treatment and the other class received no treatment. The two classes were given an initial test and a final test, namely tests to see the learning outcomes and learning interests of students. The data analysis technique in this research uses descriptive and inferential statistical analysis. Based on data analysis, it can be concluded that the use of youtube videos has an effect on class students interest in learning XI IPA I SMA Negeri 1 Malunda wich was shown with an interest percentage of 66.67% in the strong category and the use of Youtube videos also has an effect on students biology learning outcomes class. Indicated by a significance value of  $0.026 < 0.05$  and an N-gain value of 0.71 which is in the high category.

**Keywords:** Youtube Video, Interest to Learn, Learning Output

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Globalisasi adalah faktor pendorong adanya perubahan dalam struktur, nilai, norma dan tingkah laku manusia. Setiap individu akan merasakan dampak globalisasi yang didapatkan dari pendidikan sehingga dapat sejajar dengan bangsa lain. Salah satu cara menghadapi globalisasi dengan langkah-langkah transformasi pendidikan dan peningkatan peran guru yang dapat menyesuaikan dengan kondisi saat ini. Hal ini agar pendidikan yang ada tidak tertinggal dan dapat terus bertahan untuk menghadapi dampak negatif dari globalisasi. Peran guru sangatlah penting untuk mewujudkan manusia yang mampu menjawab tantangan global, guru dalam pendidikan sebagai ujung tombak suksesnya pendidikan (Anita, 2015).

Pendidikan yang berkualitas sampai saat ini masih terus diupayakan oleh pemerintah dan ini menjadi tanggung jawab bagi semua pihak termasuk masyarakat. Pendidikan di Indonesia ini masih jauh tertinggal oleh negara-negara maju lainnya namun pendidikan terus diupayakan demi sumber daya manusia yang lebih bermutu. Tugas pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah bagaimana kualitas pendidikan di Indonesia bisa merata. Pemerintah terus melakukan upaya peningkatan pada aspek input, proses dan hasil. Beberapa program peningkatan pendidikan yang dilakukan adalah memperbaiki proses pendidikan baik berupa pemenuhan sarana dan prasarana, maupun kualitas implementasi kurikulum yang dilakukan oleh satuan pendidikan serta sistematis, peningkatan dan pemerataan mutu yang dilakukan pemerintah secara berjenjang dan konsisten (Alifah, 2021).

Bentuk konsisten dalam menilai kualitas pendidikan salah satunya dengan meningkatnya minat belajar siswa. Minat belajar yaitu ketertarikan pada objek tertentu yang disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tertentu dan keinginan untuk terlibat pada aktivitas tertentu. Minat siswa yang tinggi dalam belajar akan mendorongnya untuk memiliki kemampuan yang tinggi dalam mengikuti pelajaran. Minat belajar yang tinggi siswa dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan serta hasil belajar yang baik (Marleni, 2016).

Pentingnya minat belajar tidak sejalan dengan fakta yang menunjukkan bahwa minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Malunda masih rendah. Berdasarkan hasil observasi selama asistensi mengajar 20 September 2021 sampai dengan 17 Januari 2022 serta wawancara dengan guru biologi yang bersangkutan ditemukan permasalahan seperti kurangnya ketertarikan, keterlibatan dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran, siswa merasa bosan selama materi pembelajaran berlangsung, kurangnya siswa yang terlibat dalam pembelajaran membuat siswa menaruh perhatian yang rendah pada mata pelajaran biologi sehingga siswa tidak dapat fokus menerima materi pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Lutfiani (2016) menyatakan bahwa minat belajar siswa diekspresikan melalui perasaan senang, perhatian, kesadaran, ketertarikan, keterlibatan, dan rasa ingin tahu. Penelitian Amin (2018) menyatakan minat belajar dapat digambarkan melalui rasa tertarik, perhatian, dan partisipasi keinginan/kesadaran.

Selain minat belajar, indikator lain yang digunakan untuk menentukan kualitas pendidikan yaitu hasil belajar. Hasil belajar menurut Jihad & Haris(2012, p. 14) merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Hasil belajar merupakan unsur penting pendidikan yang digunakan untuk mengukur proses belajar mengajar, karena hasil belajar dapat membantu untuk merangsang siswa agar lebih giat dalam belajar. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Malunda ditemukan bahwa siswa cenderung memiliki hasil belajar biologi yang rendah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai ujian semester ganjil tahun Ajaran 2021/2022 dimana rata-rata hasil ujian semester kelas XI yaitu 63.3 atau dalam kategori rendah tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Selain itu, peneliti menemukan bahwa guru hanya menggunakan media konvensional berupa buku atau pembelajaran langsung dalam pembelajaran biologi tanpa memanfaatkan media pembelajaran. Di mana guru melakukan proses pembelajaran dengan caramenjelaskan dan murid mendengarkan. Setelah itu guru akan memberikan tugas untuk dikumpulkan, untuk itu perlu adanya inovasi dalam pemilihan media pembelajaran sebagai upaya dalam meningkatkan minat dan hasil belajar biologi siswa.

Salah satu media pembelajaran yang dianggap dapat digunakan adalah media *video youtube*. Fahri (2021) menyatakan video pembelajaran merupakan video yang telah dibuat oleh guru yang berisi materi pembelajaran, diedit semenarik mungkin, singkat, padat dan jelas agar memudahkan siswa untuk belajar secara mudah dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka serta memudahkan guru untuk melakukan pembelajaran secara efektif dan efisien sesuai dengan era saat ini.

Fungsi dari penggunaan media pembelajaran berbasis video menurut Yudianto (2017) ada tiga fungsi yaitu fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris. Fungsi afektif yaitu media video dapat membangkitkan emosi dan sikap audiens, fungsi kognitif dapat mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran untuk memahami dan mengingat pesan atau informasi yang terkandung dalam gambar. Sedangkan fungsi kompensatoris adalah memberikan konteks kepada audiens yang kemampuannya lemah dalam memahami dan mengingat kembali informasi yang telah diperoleh.

Berdasarkan hasil penelitian yang relevan dilakukan oleh Yenrita & Syafitri (2019) ditemukan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan media video terhadap hasil biologi siswa. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Mulyaningsih (2021) yang memperlihatkan hasil bahwa hubungan antara pengaruh *Youtube* terhadap minat belajar memiliki kekuatan hubungan yang kuat. Hal ini dipertegas oleh penelitian yang dilakukan oleh Yahya (2021), mengatakan bahwa ada pengaruh pembelajaran menggunakan *video youtube* terhadap minat dan hasil belajar siswa biologi kelas XI pada materi sistem peredaran darah di SMA Muhammadiyah Kediri.

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti tertarik untuk meneliti media audio visual ini dengan memilih judul penelitian Efektivitas Penggunaan Video *Youtube* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA 1 SMAN 1 Malunda.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa SMA Negeri 1 Malunda masih rendah ditandai dengan kurangnya ketertarikan, keterlibatan dan rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran.
2. Rendahnya hasil belajar biologi siswa yang ditandai dengan hasil ujian semester genap tahun ajaran 2021/2022 kelas XI IPA I yang memiliki rata-rata 63.3 atau dalam kategori rendah.
3. Masih kurangnya penggunaan media ajar berbasis audio visual

## **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat dan hasil belajar biologi maka peneliti membatasi pada penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti video *youtube*. Hal ini karena media tersebut diyakini dapat meningkatkan minat dan hasil belajar biologi siswa.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah efektivitas media video *youtube* terhadap minat belajar siswa kelas XI IPA I SMA Negeri 1 Malunda?
2. Bagaimanakah efektivitas media video *youtube* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA I SMA Negeri 1 Malunda?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat efektivitas penggunaan video *youtube* terhadap minat belajar siswa kelas XI IPA I SMA Negeri 1 Malunda.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat efektivitas penggunaan video *youtube* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA I SMA Negeri 1 Malunda.



## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah pengetahuan tentang manfaat dan penggunaan media berbasis teknologi serta mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, diharapkan dapat menggunakan video *youtube* demi menciptakan suasana belajar mengajar dalam kelas yang menyenangkan dan memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan.
- b. Bagi siswa, dengan menggunakan video *youtube* siswa diharapkan dapat memahami materi dengan mudah, dapat meningkatkan sistem pembelajaran sehingga meminimalisir masalah-masalah yang terjadi saat proses pembelajaran, minat belajarnya juga meningkat serta hasil belajar yang baik.
- c. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi sumber referensi sebagai media pembelajaran yang layak digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran.

## **F. Penelitian yang Relevan**

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati et al (2018) terdapat perbedaan hasil belajar kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran yang menggunakan *youtube* dengan kelompok siswa yang tidak menggunakan media *Youtube* dalam pembelajaran biologi di MA Annajah Ponpes Al Halimy Sesela. Perbedaannya yaitu Subjek dalam penelitian ini adalah kelas IX pada materi Bryophyta (lumut) dengan menggunakan metode *purposive sampling* sedangkan penelitian yang akan saya lakukan dengan subjek penelitian yaitu kelas XI pada materi ekskresi dengan menggunakan jenis penelitian *quasi eksperim*. Persamaannya yaitu keduanya menggunakan media pembelajaran *youtube*.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Imamah (2020) menunjukkan bahwa penggunaan video saluran *Youtube* Biologi Edukasi terbukti efektif terhadap

hasil belajar, hal ini terlihat dari pencapaian nilai rata-rata hasil belajar mencapai 82.05 berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Persamaan penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan variabel yang sama yaitu video *Youtube* dan hasil belajar biologi siswa. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penggunaan metode penelitian, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar menggunakan metode penelitian tindak kelas sedangkan untuk membandingkan hasil belajar menggunakan metode penelitian eksperimen.

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mulyanningsih (2021) pada hasil analisis statistik menggunakan uji regresi untuk variabel pengaruh media *Youtube* (aplikasi pemutar video) terhadap minat belajar peserta didik. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan yaitu Mulyaningsih memilih subjek kelas X IPA di SMAN 1 Ciampel dan penelitian dilakukan secara *online* sedangkan penelitian yang akan saya lakukan yaitu subjek kelas XI IPA 1 SMAN 1 Malunda dan akan dilakukan penelitian secara *offline*. Persamaan penelitian yang akan dilakukan adalah keduanya memiliki variabel bebas yaitu youtube dan variabel terikat yaitu minat.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Azizan (2020) bahwa *Youtube* menjadi media yang sangat digemari oleh seluruh sumber data. Selain digemari, ternyata media *Youtube* menjadi penarik siswa sehingga mampu meningkatkan minat dalam belajarnya. Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Azizan menggunakan sumber data dari teori yang telah ada sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan sumber data statistik. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel yang digunakan yaitu media *Youtube* dan minat belajar.
5. Penelitian dilakukan Yahya (2021) yang menyatakan ada pengaruh pembelajaran menggunakan video *Youtube* terhadap minat dan hasil belajar siswa. Perbedaan kedua penelitian ini yaitu terletak pada populasi yang digunakan Yahya menggunakan populasi SMA Muhammadiyah Kediri sedangkan penelitian yang akan saya lakukan yaitu SMAN 1 Malunda, materi

yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah sistem peredaran darah sedangkan materi yang akan saya gunakan yaitu sistem ekskresi pada manusia. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel yang digunakan yaitu media *youtube*, hasil belajar dan minat belajar biologi siswa, menggunakan penekatan kuantitatif desain penelitian *quasi eksperimen*.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Minat Belajar**

###### **a. Pengertian Minat Belajar**

Menurut Sumanto (2014) minat adalah proses perkembangan dan pengarahan perilaku atau kelompok, agar individu atau kelompok itu menghasilkan keluaran yang diharapkan, sesuai tujuan yang ingin dicapai organisasi tersebut. Menurut Fadillah (2016, p. 114) minat belajar adalah merupakan suatu kesukaan, kegiatan atau aktivitas akan mendukung kelancaran dalam suatu kegiatan belajar dan pembelajaran. Menurut Soraya (2015) minat merupakan kecenderungan untuk memberikan perhatian yang cukup besar terhadap suatu kegiatan atau objek dengan perasaan yang senang dalam melakukan aktifitas tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah rasa ketertarikan untuk mengikuti proses pembelajaran dengan aktif pada setiap mata pelajaran yang diikuti tanpa ada paksaan dan tekanan, minat belajar dapat dipengaruhi oleh banyak hal seperti sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran.

###### **b. Indikator Minat Belajar**

Minat belajar memiliki empat indikator yaitu ketertarikan untuk belajar yang merupakan rasa ketertarikan yang dimiliki oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut dengan penuh antusias tanpa ada paksaan dari orang lain. Perhatian merupakan indikator yang berkaitan dengan aktivitas jiwa seorang siswa terhadap pengamatannya jadi siswa yang memiliki perhatian dalam belajar dapat lebih mudah memahami materi yang dijelaskan. Indikator selanjutnya yaitu motivasi belajar merupakan suatu usaha dan dorongan dalam diri setiap peserta didik dalam memperhatikan pelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Indikator yang terakhir yaitu pengetahuan dapat diartikan bahwa jika seorang siswa berminat terhadap suatu pelajaran maka siswa akan memiliki pengetahuan yang luas mengenai pelajaran tersebut serta bagaimana

menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Nurhasanah & Sobandi, 2016).

Berdasarkan pemaparan di atas, maka indikator minat belajar yang digunakan dalam penelitian ini terkait rasa ketertarikan untuk mengikuti pembelajaran dan juga perhatian yaitu memperhatikan materi yang sedang diikuti dan indikator motivasi yang merupakan dorongan dari dalam diri setiap individu serta indikator pengetahuan terhadap materi.

### c. Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Mashudi (2015, p. 85-86) menjabarkan bahwa minat seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor kebutuhan dari dalam yang dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan. Selanjutnya yaitu faktor motif sosial. Timbulnya minat dalam diri seseorang didorong oleh motif sosial yaitu kepentingan untuk memperoleh pengakuan dan penghargaan dari lingkungan dimana seseorang itu berada. selanjutnya faktor emosional yang merupakan ukuran intensitas seseorang dalam memberikan perhatian terhadap suatu pembelajaran, sehingga lebih terpacu untuk mengkaji dan mempelajari pelajaran tersebut dengan tekun.

Menurut Hasyim (2018) faktor yang mempengaruhi minat belajar ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar meliputi jasmani dan psikologis serta faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada paksaan. Minat mempunyai pengaruh yang besar terhadap proses dan pencapaian hasil belajar apabila materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan tertarik untuk belajar dengan sebaik-baiknya. Tidak ada daya tarik bagi siswa mengakibatkan kurangnya minat belajar.

Menurut Tafonao (2018) faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu faktor dorongan dalam atau dorongan dari individu sendiri untuk melakukan suatu aktivitas atau tindakan tertentu dalam belajar. Faktor kedua yaitu motivasi sosial yaitu melakukan suatu aktivitas tertentu agar dapat diterima oleh masyarakat luas. Faktor ketiga yaitu faktor emosional yang selalu melekat pada diri setiap individu karena semua aktivitas yang dilakukan selalu berhubungan

dengan perasaan suka atau puas.

Berdasarkan penjelasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar yaitu berasal dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri siswa seperti bakat dari masing-masing siswa dan eksternal yaitu faktor dari luar baik dari lingkungan sekolah, keluarga, teman dan lainnya

## **2. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Sudjana (2016, p. 22) hasil belajar adalah keterampilan-keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya. Menurut Suprijono (2016) hasil belajar merupakan pola perbuatan, nilai, pengertian, sikap, apresiasi, abilitas dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar mengajar dalam mempelajari materi yang diajarkan, sehingga terjadi perubahan pada diri setiap siswa. Menurut Reigluth (Suprihatinigrum, 2013, p. 37) berpendapat bahwa hasil belajar atau pembelajaran dapat juga digunakan sebagai pengaruh yang memberikan suatu ukuran nilai dari metode (strategi) alternatif dalam kondisi yang berbeda. Adapun menurut Winkel (Purwanto, 2016, p. 45) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang menyebabkan manusia dapat berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

Berdasarkan pendapat mengenai hasil belajar maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian-pencapaian yang diperoleh oleh setiap individu siswa baik dalam ranah kognitif, ranah efektif, ranah psikomotorik. Proses pembelajaran yang baik akan memperoleh hasil belajar yang baik hal ini tidak terlepas dari peran pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil belajar yang baik menunjukkan keberhasilan sebuah pembelajaran.

### **b. Indikator Hasil Belajar**

Menurut Fathurrohmah (2017), ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintetis, dan evaluasi. Ranah efektif berkenaan dengan sikap

yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi, internalisasi. Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek dalam ranah psikomotoris yaitu gerak refleksi, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif.

- 1) Ingatan, pengetahuan (*Knowledge*) indikatornya dapat menyebutkan dan dapat menunjukkan kembali
- 2) Pemahaman (*Comprehension*) Indikatornya dapat menjelaskan dan dapat mendefinisikan dengan bahasa sendiri
- 3) Penerapan (*Application*) Indikatornya dapat memberikan contoh dan dapat menggunakan secara tepat
- 4) Analisis (*Analysis*) Indikatornya dapat menguraikan dan dapat mengklasifikasikan/memilih
- 5) Menciptakan, membangun (*Synthesis*) indikatornya dapat menghubungkan materi-materi sehingga menjadi kesatuan yang baru, dapat menyimpulkan dan dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)
- 6) Evaluasi (*Evaluation*) indikatornya dapat menilai, dapat menjelaskan dan menafsirkan dan dapat menyimpulkan.

Menurut Tim Pusat Penilaian Pendidikan (2019, p. 3) dalam Taksonomi Bloom yang direvisi oleh Krathwohl & Anderson, dirumuskan 6 level proses berpikir, yaitu:

- 1) Mengingat (*remembering*), yakni mengingat kembali suatu fakta atau gagasan;
- 2) Memahami (*understanding*), yaitu mampu menerjemahkan suatu konsep, kaidah, atau prinsip;
- 3) Menerapkan (*applying*), mampu memecahkan suatu masalah menggunakan metode, konsep, atau prosedur;
- 4) Menganalisis (*analyzing*), dapat mengenali, menguraikan, serta mengkritisi suatu struktur, bagian atau hubungan;
- 5) Mengevaluasi (*evaluating*), mampu menilai hasil karya, mutu suatu tulisan berdasarkan norma internal, dan
- 6) Mengkreasi (*creating*), yaitu dapat menghasilkan karangan, teori, klasifikasi,

proposal, tulisan ilmiah, karya.

c. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Wasliman (Susanto, 2016 , p. 12) hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya, meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan serta faktor eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber daridalam individu. Faktor internal meliputi intelegensi, bakat, minat, motivasi kesehatan jasmani, dan gaya belajar. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat (Taiyeb & Mukhlisa, 2015).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor eksternal dan faktor internal kedua faktor ini sangat berpengaruh besar terhadap proses belajar mengajar dan juga hasil belajar.

### **3. Media Youtube**

a. Pengertian Video *Youtube*

*Youtube* adalah video *online* dan yang utama dari kegunaan situs ini adalah sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagai video yang asli dan dari segala penjuru dunia melalui suatu *web* (Budiargo, 2015). *Youtube* adalah sebuah situs *web* video *sharing* (berbagai video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat,menonton dan berbagai klip video secara gratis (Faiqah, 2016).

*Youtube* merupakan situs berbagi media (media *sharing*) yaitu jenis media sosial yang memfasilitasi penggunanya untuk berbagi media berjenis video maupun audio. *Youtube* telah menjadi salah satu *platfrom* menonton video yang paling populer saat ini. Masyarakat menggunakan youtube baik dalam melihat berita terkini, mencari informasi, bahkan untuk hiburan seperti menonton film, mendengarkan atau menonton berbagai tutorial (Winarso, 2021).



Berdasarkan pengertian *Youtube* di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Youtube* merupakan salah satu media online yang dapat digunakan untuk memperoleh berbagai informasi seperti berita-berita terkini, video-video menarik yang dapat menambah pemahaman dalam berbagai bidang. Video audio visual ini membawa banyak dampak positif bagi penggunanya. *Youtube* dapat digunakan untuk menonton video, mengunggah dan berbagi video.

Adapun gambar aplikasi media youtube adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Logo *Youtube*

(sumber: Chandra, 2017)

#### b. Sejarah Video *Youtube*

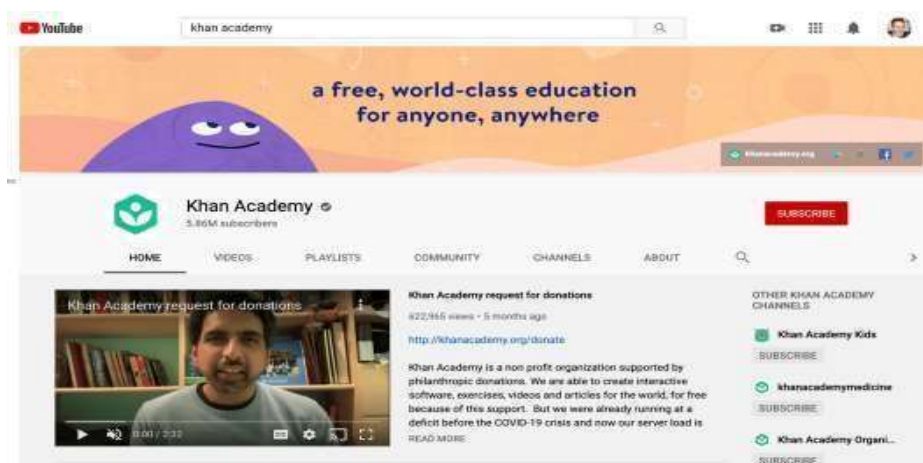
*Youtube* adalah situs *web* berbagi video daring terbesar di dunia. Dibuat oleh tiga mantan karyawan *paypal* pada Februari 2005 untuk membuat media sosial di mana pengguna bisa mengunggah video. Awalnya, situs ini dipegang secara independen oleh ketiga pemiliknya yaitu Steve Chen, Chad Hurley dan Jawed Karim. Setelah didirikan, *youtube* mendapat suntikan modal pertamanya dari seorang investor yaitu Sequoia Capital sebesar \$ 11,5 juta di bulan November 2005-April 2006, ada lebih dari 65.000 video baru yang di-*upload* setiap hari di *youtube*, dan ada 100 juta video yang ditonton per harinya. Karena perkembangannya yang semakin pesat, *youtube* berhasil menarik minat dari perusahaan *Google.inc*. bulan Oktober 2006 *Google.inc* mengakuisisi *youtube* dengan nilai transaksi sebesar \$1,65 miliar. Saat itu, menurut penyedia data market *internet* situs *youtube* merupakan penyedia video *online* terbesar di Amerika Serikat dengan *market share* 43 % dan lebih dari 6 miliar video dilihat di bulan Januari 2009. Dengan format berkas atau file FLV (*flash* video) yang mudah dijangkau di mana-mana itu sebagai standar pengodean video yang di-*upload* oleh para *user*. Cara ini membuat *youtube* semakin mudah diakses oleh masyarakat secara instan di *internet*. Ditambah dengan kemudahan mengakses

situs *youtube* melalui *smartphone*, masyarakat membuat *youtube* menjadi tontonan alternatif selain televisi (Sukma *et al*, 2019).

*Youtube* didirikan pada bulan Februari 2005 yang memiliki perkembangan yang sangat pesat sehingga sampai saat ini media *youtube* merupakan penyedia video online terbesar di Amerika Serikat. Penggunaan *youtube* juga sangat berkembang pesat di negara Indonesia dimana kita bisa melihat di lapangan bahwahampir semua lapisan masyarakat memiliki aplikasi ini.

### c. Fitur-Fitur Video *Youtube*

*Youtube* juga memiliki berbagai fitur seperti *youtube editor*, yang dapat digunakan untuk mengedit video secara *online* di *youtube* yang memiliki fungsi dasar pengolahan video, seperti menggabungkan, memotong, memberi transisi, musik dan memutar video. Fitur kedua yaitu *youtube leanback*, fitur ini dapat digunakan untuk menonton selayaknya TV yang memainkan video berkualitas tinggi. Fitur ketiga yaitu *Always play full HD on Full Screen* fitur ini berfungsi untuk memilih kualitas video yang akan ditonton, jika koneksi internet lambat makakita dapat memilih kualitas video yang lebih rendah. Fitur selanjutnya yaitu *youtube live* yang memungkinkan kita menonton berbagai macam siaran langsung melalui aplikasi tersebut. *Youtube* juga menyediakan fitur video populer yaitu fitur yang menampilkan video yang sedang *trending*. Fitur yang terakhir yaitu *youtube movies* fitur ini memungkinkan kita untuk mengakses berbagai film (Tinambunan, 2022).



Gambar 2.2 Tampilan *Youtube Education*

(Sumber: Tinambunan, 2022)

Fitur-fitur yang ada dalam *youtube* seperti fitur pertama yaitu mencari video situs ini adalah kumpulan berbagai macam video yang diunggah, kita dapat mencari berbagai macam video dengan mengetikkan kata kunci di bagian pencarian. Fitur kedua memutar video setelah penggunanya mendapatkan video yang diinginkan hanya dengan mengklik, penonton dapat langsung memutar video tertentu. Fitur ketiga yaitu mengunggah video dimana akun yang sudah terdaftar dapat mengunggah video pada akun tersebut. Fitur ke empat yaitu mengunduh video, video yang ada dalam *youtube* dapat juga di-*download*, ada banyak cara seperti meng-*copy* alamat URL yang ada dalam video tersebut. Fitur selanjutnya yaitu berlangganan atau *subscribe*, fitur gratis ini berfungsi bagi pengguna untuk bisa berlangganan pada akun yang disukai. Fitur terakhir yaitu *live streaming*, fitur ini dapat digunakan untuk menyiarkan video yang sedang berlangsung pada saat itu juga (Chandra, 2017).

Fitur-fitur *youtube* merupakan karakteristik yang ada dalam *youtube* seperti mencari video yang diinginkan kemudian menonton video. Pengguna *youtube* juga dapat membagikan video tersebut dengan cara menyalin link yang tersedia dan masih banyak fitur-fitur yang dapat kita gunakan sesuai kebutuhan masing-masing. Juga terdapat fitur untuk menyimpan video secara *offline* untuk memudahkan pengguna ketika tidak dapat mengakses internet.

#### d. Kelebihan dan Kekurangan Video *Youtube*

Menurut Istarani (2019) bahwa media *youtube* memiliki beberapa kelebihan seperti informatif, dapat digunakan sebagai sumber informasi baik hiburan, berita-berita, kebudayaan dan pendidikan. Praktis mudah digunakan oleh semua usia dari anak-anak sampai orang dewasa. *Youtube* dilengkapi dengan menu *search* sehingga lebih mudah menemukan video. Potensial artinya situs yang paling terkenal di internet dikarenakan *youtube* bisa digunakan untuk menonton video dan mengupload video yang dibuat pengguna. *Shareable*, *youtube* memiliki fasilitas HTML sehingga dapat di-*share* ke sosial media yang lain. *Education*, *youtube* menyediakan berbagai macam video yang bermanfaat, misalnya video pendidikan yang dapat digunakan untuk pembelajaran. Menurut Faiqah (2016) kelebihan *youtube* yaitu kita bisa melihat dan mengambil berbagai video yang belum kita lihat di media lain sebelumnya, terdapat berbagai jenis

format video yang bisa kita pilih sesuai dengan aplikasi pemutar video yang kita punya dan gambar video *youtube* sudah bagus sehingga kita nyaman dan jelas apabila menontonnya.

Media *Youtube* juga memiliki kekurangan yaitu terdapat video yang tidak layak ditonton oleh khalayak umum, terdapat kemungkinan ujaran kebencian di dalam komentar dan spam-spam yang tidak pantas dikirimkan di kolom komentar oleh pengguna yang tidak bertanggung jawab (Mahendra, 2020). Kekurangan media *Youtube* yaitu memerlukan koneksi jaringan yang baik, durasi waktu penayangan video tidak sama dengan jam pembelajaran dikelas ada video yang berdurasi panjang ada yang berdurasi pendek, banyak berita-berita *hoax*, kualitas dan konten video tidak semuanya memiliki kualitas yang baik. *Youtube* terlalu bebas upload sehingga terdapat banyak konten yang tidak pantas dilihat oleh anak di bawah umur (Ittarani, 2019).

Berdasarkan kekurangan dan kelebihan media *youtube* dapat disimpulkan bahwa media *youtube* memiliki kelebihan seperti kita dapat mengakses menggunakan *handphone* maupun *computer*, menyediakan berbagai video menarik yang kita butuhkan, mudah menggunakannya, digunakan untuk mendengarkan musik bahkan menonton berbagai film dan masih banyak kelebihan dari media ini, namun disamping itu ada juga kekurangannya seperti membutuhkan jaringan internet yang lebih besar jika dibandingkan aplikasi lain serta banyaknya pengguna yang memanfaatkan aplikasi ini dengan tidak baik seperti meng-*upload* video yang tidak layak untuk ditonton khalayak ramai.

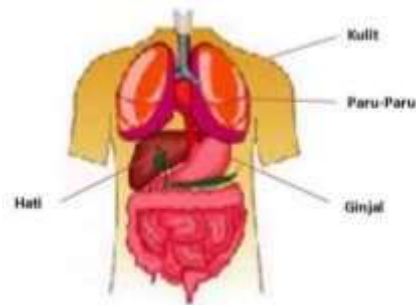
#### **4. Tinjauan Materi Sistem Ekskresi**

##### **Kompetensi Dasar**

- 3.9 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem ekskresi dalam kaitannya dengan bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem ekskresi manusia.
- 4.9 Menyajikan hasil analisis pengaruh pola hidup terhadap kelainan pada struktur dan fungsi organ yang menyebabkan gangguan pada sistem ekskresi serta kaitannya dengan teknologi.

## Uraian Materi

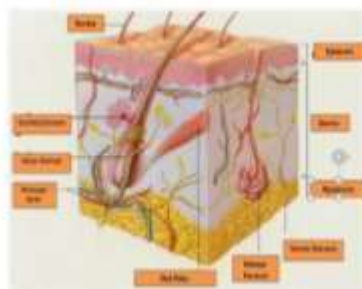
Manusia memiliki organ ekskresi yang kompleks dibandingkan dengan makhluk hidup lainnya. Organ-organ ekskresi tersebut sangat penting dalam menjalankan fungsinya, seperti mengeluarkan sisa-sisa metabolisme, mengatur homeostasis tubuh, dan mengatur kadar pH cairan tubuh.



Gambar 2.3 Organ Ekskresi Manusia(Sumber: Kusuma, 2020)

### a. Kulit

Kulit berperan untuk mengekskresikan urea, garam, dan kelebihan air melalui kelenjar keringat yang ada di kulit. Keringat manusia terdiri dari air, garam, terutama garam dapur (NaCl), sisa metabolisme sel, urea, serta asam. Kulit (integument) terdiri dari dua bagian yaitu epidermis dan dermis.



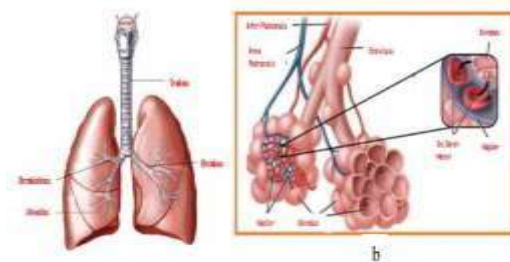
Gambar 2.4 Struktur Kulit

(Sumber: Kusuma, 2020)

### b. Paru-Paru

Paru merupakan organ ekskresi yang berperan dalam mengeluarkan karbon dioksida (CO<sub>2</sub>) dan uap air (H<sub>2</sub>O) yang dihasilkan dari respirasi. Karbon dioksida yang dihasilkan selama respirasi dalam sel diangkut oleh hemoglobin dalam darah. Pada prinsipnya, CO<sub>2</sub> diangkut dengan dua cara yaitu melalui plasma darah dan diangkut dalam bentuk ion HCO<sub>3</sub> melalui proses berantai yang disebut. Pertukaran gas terjadi di alveoli (tunggal, alveolus), kantong-kantong udara yang

menggugus di ujung bronkiolus paling kecil. Paru-paru manusia mengandung jutaan alveoli, yang secara bersamaan memiliki area permukaan sekitar 100 m<sup>2</sup>, lima puluh kali lebih luas daripada kulit. Oksigen di udara yang memasuki alveoli terlarut di dalam selaput lembab yang melapisi permukaan dalam dan berdifusi dengan cepat melintasi epitelium ke dalam jejaring kapiler yang mengelilingi setiap alveoli. Karbon dioksida berdifusi dalam arah yang berlawanan, dari kapiler melintasi epitelium alveoli dan menuju ke dalam rongga udara.



Gambar 2.5 paru-paru manusia

(Sumber: Kusuma, 2020)

### c. Hati

Hati berperan untuk membuang urea, pigmen, empedu, dan racun. Hati merupakan kelenjar terbesar dalam tubuh dan merupakan kelenjar detoksifikasi. Hati (mengeksresikan) kurang lebih ½ liter empedu setiap hari. Empedu berupa cairan hijau kebiruan berasa pahit, dengan pH sekitar 7-7,6; mengandung kolesterol, garam mineral, garam empedu, serta pigmen (zat warna empedu) yang disebut bilirubin dan biliverdin. Empedu berasal dari perombakan sel darah merah (eritrosit) yang telah tua dan rusak di dalam hati. Sel-sel hati yang khusus bertgas merombak eritrosit disebut sel histiosit. Sel tersebut akan menguraikan hemoglobin menjadi senyawa hemin, zat besi (Fe), dan globulin. Zat besi diambil dan disimpan dalam hati untuk dikembalikan ke sumsum tulang. Globin digunakan lagi untuk metabolisme protein atau untuk membentuk Hb baru. Senyawa hemin di dalam hati diubah menjadi zat warna empedu, yaitu bilirubin dan biliverdin. Selanjutnya zat warna tersebut dikirim ke usus dua belas jari dan dioksidasi menjadi urobilin. Urobilin berwarna kuning cokelat yang berperan memberi warna pada feses dan urin.

#### d. Ginjal

Ginjal atau “ren” berbentuk seperti biji buah kacang merah (kara/ercis). Ginjal terletak di kanan dan di kiri tulang pinggang yaitu di dalam rongga perut pada dinding tubuh dorsal. Ginjal berjumlah dua buah dan berwarna merah keunguan. Ginjal sebelah kiri terletak agak lebih tinggi daripada ginjal sebelah kanan. Sebuah saluran sempit yang disebut ureter terdapat di setiap ginjal. Ureter inilah yang terhubung ke kantung besar yang disebut kandung kemih. Urin dikumpulkan dan disimpan dalam kandung kemih. Pada akhir kandung kemih terdapat saluran berotot yang disebut uretra. Uretra bekerja sebagai saluran tempat pembuangan. Urin terus mengalir keluar dari ginjal ke dalam ureter dan bergerak menuju kandung kemih karena kontraksi dinding ureter. Kandung kemih dapat mengembang dan memperluas volumenya agar dapat diisi urin.

#### **Mekanisme Pembentukan Urin**

Di dalam ginjal terjadi serangkaian proses pembentukan urin, yaitu filtrasi (penyaringan), reabsorpsi (penyerapan kembali), dan augmentasi (pengeluaran). Darah yang masuk ke ginjal mengandung lebih banyak oksigen dan sedikit karbon dioksida. Biasanya, darah yang masuk memiliki kadar air, garam mineral, dan produk limbah nitrogen yang lebih besar daripada darah yang meninggalkan ginjal. Kelebihan garam mineral dan limbah nitrogen (seperti urea, kreatinin, dan asam urat) yang tidak berguna lagi bagi tubuh akan dibuang.

##### a. Penyaringan Darah (Filtrasi)

Proses filtrasi terjadi di antara glomerulus dan kapsula Bowman. Ketika darah dari arteriol aferen memasuki glomerulus, tekanan darah menjadi tinggi. Hal tersebut menyebabkan air dan molekul-molekul yang tidak larut dalam darah melewati dinding kapiler pada glomerulus. Kemudian, air dan molekul-molekul memasuki lempeng filtrasi dari kapsula Bowman. Hasil filtrasi ini disebut filtrat glomerulus atau urin primer. Filtrat ini akan dipindahkan melalui tubulus kontortus proksimal, lengkung Henle, tubulus kontortus distal, kemudian menuju tubulus pengumpul.

##### b. Penyerapan Kembali (Reabsorpsi)

Ketika filtrat dipindahkan, darah di arteriol eferen glomerulus menjadi sangat pekat. Hal tersebut terjadi karena hilangnya begitu banyak air. Selain itu,

filtrasi mengandung substansi-substansi besar yang tidak dapat melewati dinding kapiler glomerulus, seperti sel darah, protein-protein besar, dan kepingan-kepingan lemak. Sementara itu, urin primer yang dihasilkan dari kapsula Bowman, memasuki tubulus kontortus proksimal. Di titik pertautan antara kapiler-kapiler yang melingkupi tubulus, diserap glukosa dan asam amino serta ion Na. Urin primer yang memasuki lengkung Henle telah lebih isotonik dengan darah di kapiler. Pada lengkung Henle terjadi penyerapan garam NaCl dan air. Penyerapan berlanjut di tubulus kontortus distal. Di sini terjadi penyerapan urea, kreatinin, bahan obat-obatan, H<sup>+</sup>, dan NH<sub>4</sub><sup>-</sup>. Sementara itu, garam NaCl dan air serta ion HCO<sub>3</sub> kembali diserap. Urin yang dihasilkan dari tubulus kontortus distal, disebut urin sekunder. Hasil reabsorpsi ini mengandung air, garam, urea, dan pigmen empedu yang memberikan bau dan warna pada urin.

#### c. Pengumpulan (Augmentasi)

Urin sekunder dari tubulus kontortus distal akan memasuki tubulus pengumpul. Di tubulus ini masih terjadi penyerapan kembali air, garam NaCl, dan urea sehingga terbentuk urin yang harus dibuang dari tubuh. Dari tubulus pengumpul, urin memasuki pelvis renalis, lalu mengalir menuju ureter menuju kandung kemih (vesika urinaria). Ketika kandung kemih penuh, orang akan merasakan keinginan untuk buang air kecil. Beberapa hal yang memengaruhi volume urin, di antaranya zat-zat diuretik, suhu, konsentrasi darah, dan emosi. Jika sering mengonsumsi kopi dan teh, zat diuretik (kafein) yang dikandungnya akan menghambat reabsorpsi air sehingga volume urin meningkat. Pada saat terjadi peningkatan suhu, kapiler di kulit melebar dan air berdifusi keluar serta kelenjar keringat menjadi aktif. Saat volume air turun penyerapan air di ginjal berkurang sehingga volume urin menurun. Begitu pula halnya ketika konsentrasi darah meningkat, atau ketika darah menjadi lebih cair karena banyak mengonsumsi cairan.

#### **Gangguan pada Sistem Ekskresi**

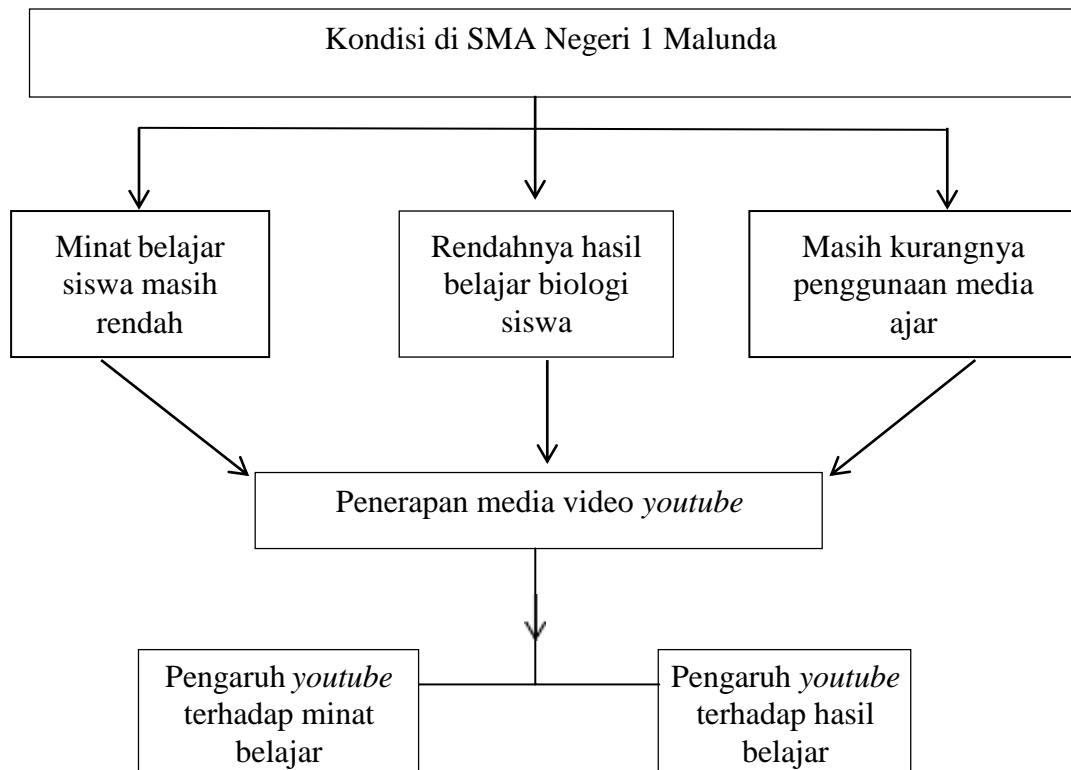
Ada beberapa penyakit yang disebabkan karena terganggunya fungsi ginjal. Infeksi yang paling umum terjadi disebabkan oleh peradangan pada ginjal, gangguan aliran urin, atau kurangnya jumlah darah yang mengalir menuju ginjal. Beberapa gangguan dan kelaian pada ginjal yang disebabkan oleh beberapa faktor



antara lain, serangan bakteri, tumor, abnormalitas bentuk ginjal, atau pembentukan batu ginjal. Hal yang paling sering diderita oleh beberapa orang yang berada di sekitar kita yaitu diabetes. Diabetes merupakan penyakit yang dialami oleh sistem ekskresi.

## B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.6 berikut:



**Gambar 2.6** Kerangka Pikir

## C. Hipotesis

Adapun hipotesis penelitian ini adalah,

1. Terdapat pengaruh penggunaan media *youtube* terhadap minat belajar biologi siswa kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 1 Malunda.
2. Terdapat pengaruh penggunaan media *youtube* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 1 Malunda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D. S. (2017) Petunjuk praktikum uji normalitas & homogenitas data dengan spss. Academia.edu - Share research. [https://www.academia.edu/53342575/PETUNJUK\\_PRAKTIKUM\\_UJI\\_NORMALITAS\\_and\\_HOMOGENITAS\\_DATA\\_DENGAN\\_SPSS](https://www.academia.edu/53342575/PETUNJUK_PRAKTIKUM_UJI_NORMALITAS_and_HOMOGENITAS_DATA_DENGAN_SPSS)
- Alifah, S. (2021). Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia untuk mengejar ketertinggalan Dari negara Lain. Cermin: Jurnal Penelitian, 5(1), 113. [https://doi.org/10.36841/cermin\\_unars.v5i1.968](https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i1.968)
- Amin, A., Charli, L., & Fita, W. N. (2018). Pengaruh model Pembelajaran Kooperatif Tipe jigsaw Dan Konvensional terhadap Hasil Belajar Fisika. Science and Physics Education Journal (SPEJ), 2(1), 11-17. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i1.424>
- Anita S., & Kurniasari O. (2015). Tugas Dan peran guru dalam manajemen sekolah. Academia.edu - Share research. [https://www.academia.edu/13155766/TUGAS\\_DAN\\_PERAN\\_GURU\\_DALAM\\_MANAJEMEN\\_SEKOLAH](https://www.academia.edu/13155766/TUGAS_DAN_PERAN_GURU_DALAM_MANAJEMEN_SEKOLAH)
- Arikunto, S. (2015). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azizan N., Lubis, M. A., & Muvid, M. A. (2020). Pemanfaatan Media Youtube Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. Darul 'Ilmi, 8(2). <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/DI/article/viewFile/3198/2323>
- Budiargo D. (2015). Berkomunikasi ala Net Generation. Jakarta: PT Elex Media.
- Chandra, E. (2017). YouTube, citra media informasi interaktif atau media penyampaian aspirasi pribadi. Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni, 1(2), 406. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i2.1035>
- Fadillah, A. (2016). Analisis minat belajar Dan bakat terhadap hasil belajar matematika siswa. MATHLINE : Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, 1(2), 113-122. <https://doi.org/10.31943/mathline.v1i2.23>
- Fahri, M. U. (2021). Pemanfaatan Video Sebagai Media Pembelajaran. <https://osf.io/z97qy/download>
- Faiqah F., Nadjib M., & Amir, A. S. (2016). Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar. Jurnal Komunikasi Kareba, 5(2). <https://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/view/1905>
- Fanikmah, D. A., & Kurnia. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat

- Belajar terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi jurnal ilmu dan riset akuntansi, 5(7). <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1847>
- Fathurrohmah F. (2017). Penerapan metode pembelajaran market place activity melalui media flipchart dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI: Penelitian tindakan kelas pada siswa kelas VII I SMPN 1 Kutawaluya Kab. Karawang [Unpublished master's thesis]. UIN Sunan Gunung Jati.
- Fatmawati, A., Nofisulastri, N., Adawiyah, S. R., & Devi, N. S. (2018). Perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi dengan menggunakan media YouTube Di ma annajah ponpes al halimy sesela. *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi*, 6(1), 58. <https://doi.org/10.33394/bjib.v6i1.2366>
- Hasyim muhammad. (2018) Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Biologi Siswa SMA Se-Kota Stabat. *Jurnal Biolokus*. <http://dx.doi.org/10.30821/biolokus.v1i2.351>
- Imamah, N. V. (2022). Efektivitas Video Saluran Youtube Biologi Edukasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 4 Singaraja [Unpublished master's thesis]. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Istirani. (2019). *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Jihad A., & Haris A. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Lutfiani W., Lukum A., & Rumape O. (2016). Identifikasi Minat Belajar Kimia Pada Siswa Kelas X SMA Negeri Sekota Gorontalo. *Jurnal entropi:inovasi penelitian pendidikan pembelajaran sains*, 11(2), 1353-1360. <https://repository.ung.ac.id/skripsi/show/441411061/identifikasi-minat-belajar-kimia-pada-siswa-kelas-x-sma-negeri-sekota-gorontalo.html>
- Mahendra R. (2020). Youtube sebagai Media Pembelajaran. *Vocational Education of Building Construction*, 1(1). [https://www.researchgate.net/publication/341251703\\_Youtube\\_sebagai\\_Media\\_Pembelajaran](https://www.researchgate.net/publication/341251703_Youtube_sebagai_Media_Pembelajaran)
- Marleni L. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1). <https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/download/15/12/>
- Mashudi F. (2015). *Pedoman Lengkap Evaluasi & Supervisi Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Diva Press.
- Maulana, A. I., Masugino, & Suharmanto A. (2015). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Video Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Praktik Service Engine Dan Komponen-komponennya. *Automotive Science*

- and Education Journal, 2(2). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/asej/article/view/1910>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Pradipta, D. N. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(3).
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri, Y. P., & Adirakasiwi, A. G. (2021). undefined. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2934-2940. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.987>
- Soraya A. (2015). Hubungan Interaksi Edukatif Guru Dengan Siswa Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI MA Futuhiyyah 2mranggen Demak Tahun Pelajaran 2015/2016 [Unpublished master's thesis]. IAIN Salatiga.
- Sudjana N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sukma, A. R., Halfis, R., & Hermawan, A. (2019). Klasifikasi channel YouTube Indonesia Menggunakan Algoritma C4.5. *Jurnal Teknik Komputer*, 5(1), 21-28. <https://doi.org/10.31294/jtk.v5i1.4823>
- Sumanto. (2014). *Psikologi Umum (1st ed.)*. Jakarta: PT. Buku Seru.
- Suprihatinigrum J. (2013). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Suprijono A. (2016). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto A. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran di SekolahDasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>
- Taiyeb, A. M., & Mukhlisa N. (2015). Hubungan Gaya Belajar Dan Motivasi

Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1  
Tanete RILAU. Bionature, 16(1).  
<https://doi.org/10.35580/bionature.v16i1.1563>

Tinambunan, T. M. (2022). Pemanfaatan YouTube sebagai media komunikasi massa dikalangan pelajar. *Jurnal Mutakallimin : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1). <https://doi.org/10.31602/jm.v5i1.6756>

Utami, C. W. (2012). APA ITU YouTube, Sejarah Dan Cara Menggunakannya. *Situs Berita Startup, Digitalisasi UMKM dan Inovasi Teknologi di Indonesia*. <https://dailysocial.id/post/apa-itu-youtube>

Yahya, M. F. (2021). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Video Youtube Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Biologi Kelas XI pada Materi Sistem Peredaran Darah di SMA Muhammadiyah Kediri [Unpublished master's thesis]. UIN Satu Tulungagung.

Yendrita, Y., & Syafitri, Y. (2019). Pengaruh Penggunaan media video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Biologi. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 2(1), 26-32.  
<https://doi.org/10.31539/bioedusains.v2i1.620>

Yudianto A. (2017). Penerapan Video Sebagai Media Pembelajaran. In: *Seminar Nasional Pendidikan*. <http://eprints.ummi.ac.id/id/eprint/354>